

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul

**Inteferensi Leksikal Bahasa Gorontalo dalam Berbahasa Indonesia lisan tidak Resmi Masyarakat Desa Pentadu Kecamatan Paguat**

Oleh

**MELKI GANI**  
NIM 311 413 067

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji,  
Tanggal 31 Juli 2019

Pembimbing I,



**Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.**  
NIP 19590261988031003

Pembimbing II,



**Dr. Muslimin, M.Pd**  
NIP 197708172005011004

Mengetahui:  
Wakil Dekan I  
Fakultas Sastra dan Budaya



**Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.**  
NIP 19590261988031003

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang berjudul**

**Interferensi Leksikal Bahasa Gorontalo dalam Berbahasa Indonesia Lisan  
tidak Resmi Masyarakat Desa Pentadu Kecamatan Paguat**

**Oleh**

**MELKI GANI  
NIM 311 413 067**

**telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji**

**Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019**

**Waktu : 13.00 – 13.40**

**1. Dr. Fatmah AR Umar, M.Pd  
NIP 19600104 199803 2 002**

1. ....

**2. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum  
NIP 196208231988032001**

2. ....

**3. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum  
NIP 19590261988031003**

3. ....

**4. Dr. Muslimin, M.Pd  
NIP 19770817 200501 1 004**

4. ....

**Gorontalo, 31 Juli 2019**

**DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Dr. Harto Malik, M.Hum  
NIP 19661004 1999303 1 010**

## ABSTRAK

**Melki Gani. 2019.** Interferensi Leksikal Bahasa Gorontalo dalam Berbahasa Indonesia Lisan Tidak Resmi Masyarakat Desa Pentadu Kecamatan Paguat. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum, pembimbing II Dr. Muslimin, Mpd

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Interferensi leksikal bahasa Gorontalo yang terjadi dalam bahasa Indonesia lisan tidak resmi masyarakat Desa Pentadu Kecamatan Paguat

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data tentang interferensi leksikal bahasa Gorontalo dalam berbahasa Indonesia Lisan tidak resmi masyarakat Desa Pentadu, Kecamatan Paguat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi. Data dikumpulkan dengan teknik rekaman, simak, dan catat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menyalin data yang diperoleh dari hasil rekaman disalin ke dalam data dalam bentuk tertulis, sehingga mempermudah mengidentifikasi data. mengidentifikasi interferensi leksikal bahasa Gorontalo, mengklasifikasi data berdasarkan bentuk interferensi kata kerja, kata benda, kata ganti, kata bilangan, dan menganalisis data penelitian, dan menyimpulkan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ini adalah interferensi leksikal bahasa Gorontalo dalam berbahasa Indonesia lisan pada Masyarakat. Bentuk-bentuk interferensi leksikal terjadi pada empat kelas kata yaitu kelas kata verba yang terdapat pada kata *yilumo, u: kuminum, wohiyau: kuberi, molihu: mandi, lo botulu: sudah naik.* kelas kata adjektifa yang terdapat pada kata *ja mahale: tidak mahal, damango: besar, melamo: merah, sabari: sabar.* kelas kata nomina terdapat pada kata *kadera: kursi, bali: bola, bele: rumah, hula: gula.* Kelas kata pronomina terdapat pada kata *uito: itu, badola: penjual ikan, teya: di sini.* Salah satu contoh kalimat yang terdapat pada percakapan warga terdapat pada kalimat *Aus skali, masih ada nga punya air itu? Yilumo, u.* Kalimat tersebut tidak sesuai dengan struktur kalimat bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada percakapan Masyarakat Desa Pentadu Kecamatan Paguat terdapat interferensi leksikal bahasa Gorontalo pada kelas kata verba, adjektifa, nomina, pronomina.

**Kata-kata Kunci:** : interferensi, leksikal, bahasa Gorontalo, bahasa Indonesia

## ABSTRACT

**Gani, Melki. 2019.** *Lexical Interference of Gorontalo Language in Non-Formal Spoken Indonesian Language among the Pentadu Village People of Paguat Sub-district.* Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Department, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum, Co-supervisor: Dr. Muslimin, Mpd.

This study is aimed at describing the lexical interference in Gorontalo language within the non-formal spoken Indonesian language among people in Pentadu village of Paguat Sub-district.

The study employed a qualitative descriptive method on the data of the lexical interference of local Gorontalo language within the non-formal Indonesian language of the people in the site area.

The data were collected using a documentation study. Recording, observation, and note-taking techniques were employed in the data collection. The data analysis was carried out by copying the recorder into written data, thus ease the data identification. The data analysis included identifying the lexical inference of Gorontalo language, classifying the data based on the types of inference in verbs, adjectives, nominal, and pro-nominal.

Based on the result of this study, it was concluded that the spoken language of the people in the Pentadu village of Paguat experienced lexical inference from Gorontalo language in the following forms: Verbs found in the words of *yilumo, u: kuminan, wohiyau: kuberi, molihu: mandi, lo botulu: sudah naik*; adjectives in the words of *ja mahale: tidak mahal, damango: besar, melamo: merah, sabari: sabar*; nominal in the words of *kadera: kursi, bali: bola, bele: rumah, hula: gula*; pro-nominal in the words of *uito: itu, badola: penjual ikan, teya: di sini*. One example of sentences in people's conversations is *Aus skali, masih ada nga punya air itu? Yilumo, u.* which is not in accordance with the structure of Indonesian language.

**Keywords:** inference, lexical, Gorontalo Language, Indonesian Language



